

**PENDAMPINGAN UMKM TERHADAP SENTRA OLEH-OLEH ENTING JAHE
AMARIS DI DESA METESIH, KECAMATAN JIWAN**

Liliek Nur Sulistiyowati¹⁾, Melas Ilhan Mujni²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

¹⁾email: liliek.nur@unipma.ac.id

²⁾email: melasilhan657@gmail.com

Abstrak

Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam industri *food and beverages* sejak beberapa tahun terakhir di Kota Madiun. Dalam perjalanannya, usaha tersebut belum memiliki sertifikasi label halal dan belum memiliki papan nama, serta pemilik masih belum sepenuhnya menerapkan sistem keuangan akuntansi secara tepat, dan yang paling krusial adalah dari segi pencatatan. Untuk itu, pengabdian masyarakat ditujukan untuk membantu Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris dalam memperoleh sertifikasi label halal, membuat papan nama dan memperbaiki pencatatan keuangannya. Metode penyelesaian masalah yang digunakan berdasar pada pendekatan manajemen dalam meningkatkan hasil produksi dan hasil penjualan dengan 4 (empat) tahapan pelaksanaan program yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Selama proses pengabdian, penulis memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan melalui pemilik usaha dan pihak yang terlibat langsung dalam operasi. Output dari pengabdian ini adalah pengajuan berkas-berkas pendaftaran sertifikasi halal, pembuatan papan nama, dan pembuatan template Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan. Seperti yang diharapkan, keberadaan template yang telah diberi formula dan dihubungkan berperan dalam membantu Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris memantau jumlah penjualannya dan labanya baik secara bulanan maupun tahunan serta dengan adanya sertifikasi halal dan papan nama akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris.

Kata Kunci: UMKM, Abdi Masyarakat, Keuangan

Abstract

Enting Jahe Amaris Souvenir Center is a micro, small and medium enterprise (MSME) engaged in the food and beverages industry since the last few years in Madiun City. Along the way, the business does not have halal label certification and does not have a signboard, and the owner still has not fully implemented the accounting financial system properly, and the most crucial thing is in terms of recording. For this reason, community service is aimed at assisting the Enting Jahe Amaris Souvenir Center in obtaining halal label certification, making signboards and improving its financial records. The problem solving method used is based on a management approach in increasing production results and sales results with 4 (four) stages of program

implementation, namely preparation, implementation, evaluation and reporting. During the service process, the author obtained the information and data needed through business owners and parties directly involved in the operation. The output of this service is the submission of halal certification registration files, making signage, and making Microsoft Excel templates for financial records. As expected, the existence of templates that have been given formulas and connected plays a role in helping the Enting Jahe Amaris Souvenir Center monitor the number of sales and profits both monthly and annually and with the existence of halal certification and signage will increase consumer confidence in the Enting Jahe Amaris Souvenir Center.

Keywords: *UMKM, Community Service, Finance*

A. PENDAHULUAN

Pendampingan bisnis memiliki peranan yang sangat penting sebagai metode yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)(Khalid, Kayani, & Gilbert, 2017). UMKM sebagai alat yang terbukti mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat telah menjadi fokus utama bagi negara – negara berkembang. Hal inikarena UMKM merupakan sektor bantuan dalam menciptakan kesempatan kerja, sehingga membantu meningkatkan standar hidup bagi masyarakat yang kurang mampu. Dampak positif yang dirasakan adalah tumbuhnya ekonomi dan pembangunan di suatu negara (Marri, Nebhwani, & Sohag, 2011). Salah satu langkah untuk merealisasikan pertumbuhan UMKM agar sesuai apa yapa yang diharapkan, maka perlu pendampingan bisnis. Para pengusaha mengikuti bimbingan mentor berpengalaman yang bertindak sebagai pendengar atau pelatih kerja mereka untuk mencapai indikator kinerja tujuan bisnis. Mentor harus memberikan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM. Beberapa indikator kinerja meliputi produktifitas tenaga kerja, penjualan dan aset perusahaan harus menjadi titik fokus dari para mentor. Misalnya dalam hal meningkatkan penjualan, mentor diharapkan dapat membagikan ilmu pemasaran yang mereka kuasai(Crompton, 2012).

UMKM yang dipilih adalah “Enting Jahe Amaris” milik Ibu Ana Musikha yang terletak pada Desa Metisih Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. Mitra ini memiliki berbagai persoalan dalam manajemen antara lain adalah dalam pencatatan keuangan, pada pengelolaan laporan keuangan umkm ini masih mencampur adukan uang bisnis dan uang pribadi dan pencatatan nya pun kurang maksimal, selain itu walaupun prodik ini sudah di distribusikan berberbagai kota tetapi sebenarnya prodik ini belum terlalu kenal banyak orang khususnya

dikota Madiun. Ada beberapa kasus dimana calon mitra yang ingin datang ke tempat UMKM tersebut kesusahan dalam mencari alamat UMKM, sertifikasi halal pun belum sepenuhnya selesai karena ada beberapa dokumen yang belum diunggah ke situs web Sihalal. Oleh karena itu, kelompok kami dalam hal ini membuat beberapa program untuk membantu mengatasi berbagai persoalan tersebut antara lain: membantu memperbaiki pencatatan laporan keuangan, membuat papan nama dan petunjuk arah, menambahkan lokasi UMKM di google maps, dan membantu mengunggah berkas-berkas yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi halal.

B. METODE

Metode Pengabdian yang digunakan adalah Pelatihan dan Pendampingan. Pada awalnya, tim abdimas mencari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM secara general seperti yang dijelaskan pada kajian literatur. Kemudian melakukan pencarian terhadap UMKM yang sekiranya bersedia untuk menjadi mitra dalam program pendampingan penyusunan laporan keuangan. Dalam proses tersebut, UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris, bersedia menerima tim abdimas untuk melakukan pendampingan pada usahanya.

Untuk menemukan permasalahan akuntansi spesifik yang ada pada Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris, kelompok abdimas menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dilakukan oleh tim abdimas terdiri dari:

1) Forum Group Discussion (FGD)

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim abdimas adalah melakukan wawancara dan diskusi secara mendalam dengan owner UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris. Pertanyaan yang diajukan yaitu:

- a) Apakah UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris memiliki permasalahan akuntansi.
- b) Apakah UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris telah menerapkan strategi pemasaran yang benar.
- c) Apakah UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris belum memiliki Sertifikasi Halal.

2) Profiling UMKM

4.	Memperbaiki Laporan Keuangan								
5.	Membantu Proses Produksi								
6.	Pembuatan Papan Nama								
7.	Pembuatan Petunjuk Arah								
8.	Pendampingan Bersama Dosen								
9.	Monitoring, Evaluasi, Penutupan								
10.	Serah terima papan arah & petunjuk arah								

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pendampingan terhadap mitra UMKM “Enting Jahe Amaris adalah sebagai berikut:

1. Pada minggu pertama kelompok abdimas melakukan kunjungan ke UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris untuk menggali informasi. Kelompok abdimas juga rutin melakukan kunjungan dan komunikasi kepada pihak UMKM untuk memenuhi persyaratan dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian kelompok abdimas melakukan wawancara terkait sistem usaha dari UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris mulai dari profil UMKM, latar belakang pendirian UMKM, struktur UMKM dan gambaran umum UMKM.
2. Pada minggu kedua kelompok abdimas telah melakukan pendaftaran berkas-berkas sertifikasi halal pada laman situs SiHalal dan tinggal menunggu hasil sertifikat keluar. Selanjutnya kelompok abdimas juga melakukan pendaftaran Alamat di Google Map untuk mempermudah jangkauan konsumen dan kelompok abdimas juga mulai memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam Microsoft Excel. Lalu, mengolah data yang ada sekaligus membuatkan template laporan keuangan untuk UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris dan mendampingi UMKM dalam pengisian template laporan keuangan.
3. Pada minggu ketiga kelompok abdimas melakukan pemesanan papan nama dan papan petunjuk arah untuk membantu mempermudah konsumen/pelanggan dalam menemukan

lokasi dari UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris dan membuat nama produk semakin dikenal oleh masyarakat dengan bantuan masukan dari dosen pendamping.

4. Pada minggu keempat di akhir masa abdimas, kelompok melakukan monitoring dan evaluasi sebelum penutupan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan dampak yang signifikan dimana UMKM Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris sebelumnya belum memiliki sertifikasi halal serta belum memiliki papan nama dan belum memiliki laporan keuangan. Sesudah pendampingan dan pelatihan, UMKM telah memiliki sertifikasi halal, lokasi yang tercatat di Google Map, papan nama serta papan petunjuk arah dan juga Laporan Keuangan yang terstruktur. Pemilik Sentra Oleh-Oleh Enting Jahe Amaris merasa senang karena pendampingan berjalan dengan lancar dan UMKM merasa dibantu untuk menghitung kinerja keuangan usahanya serta membuat UMKM semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM, langkah selanjutnya adalah menyelesaikan luaran-luaran yang diperlukan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari pendampingan ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan jurnal abdi masyarakat.
2. Telah menyelesaikan laporan kegiatan.
3. Telah membuat berita atau artikel di laman web kompasiana.
4. Telah menyelesaikan pembuatan MoA sebagai bentuk kerjasama antara mitra dan perguruan tinggi.



Gambar 1. Proses Produksi



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan



Gambar 3. Kegiatan pelatihan didampingi oleh dosen pendamping

D. SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pendampingan UMKM yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pendampingan UMKM ini berjalan dengan lancar sesuai tujuan awal yaitu untuk mengembangkan UMKM agar berdaya saing dan dikenal oleh masyarakat luas khususnya daerah Madiun dengan membantu membuat papan nama dan penunjuk arah serta menambah lokasi UMKM di Google Maps supaya konsumen atau calon mitra dapat dengan mudah, menemukan lokasi. Pada Pendampingan UMKM ini dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana cara membuat laporan keuangan yang baik dimana uang pribadi dengan bisnis tidak dicampur dan efisiensi melalui aplikasi digital Microsoft excel untuk mempermudah. Kegiatan pendampingan yang dilakukan selama satu bulan ini memberikan manfaat masing masing untuk mitra, mahasiswa, dan perguruan tinggi. Berdasarkan dari uraian kegiatan pendampingan UMKM yang sudah dilaksanakan, tentunya masih banyak kekurangan dalam implementasinya. Kekurangan tersebut tentu menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya khususnya kepada pihak yang mungkin akan melanjutkan pendampingan ke tempat yang sama. Tentunya untuk kedepannya ketika setiap ada kegiatan program yang sudah dibuat harus dipersiapkan matang dan dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, B. D. (2021). Pendampingan Umkm di Desa Sukajaya Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital di Era New Normal. <http://repo.darmajaya.ac.id/6121/1/LAPORAN%20HASIL%20PKPM%20BALQIS.pdf>. Diakses pada 14 November 2023.
- Slamet Riyanto, M. N. (2022). Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *Jurnal Adimas BSI*. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/11534/0>. Diakses pada 14 November 2023.
- Rino Tam, C., Putu, I. L., Fitri, O., & Bagas, B. P. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Gedhang Nugget Malang. <https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.47-598>. Diakses pada 19 Desember 2023.